

Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A Van Dijk pada Pemberitaan “PMK Mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspadai Hewan Ternak Jelang Idul Adha” dalam *Sindo News*

Afrinar Pramitasari^{*1}, Ismiatun Khofifah²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan, Indonesia
Email: ¹nurasyifaa2018@gmail.com, ²ismiatunkhofifah25@gmail.com

Abstrak

Pemberitaan tentang penyakit mulut dan kaki (PMK) pada hewan ternak ramai dibicarakan menjelang hari raya Idul Adha tahun 2022. Beberapa sumber baik media cetak maupun *online* membicarakan penyakit ini. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur teksberita menurut pendekatan AWK Teun A. Van Dijk, dan (2) mendeskripsikan karakteristik AWK dalam teks berita. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan Analisis Wacana Kritis model Teun Van Dijk. Sumber data dalam penelitian ini berupa pemberitaan berjudul “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspadai Hewan Ternak Jelang Idul Adha” dalam surat kabar *online Sindo News*. Sumber data diperoleh dari surat kabar *Sindo News* edisi juni 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif. Langkah-langkah analisis tersebut yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi atau kesimpulan. Ketiga tahapan analisis data tersebut saling berhubungan dan memiliki keterkaitan proses antara satu tahap dengan tahap yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur teks pada berita telah sejalan dengan struktur- struktur teori Van Dijk yaitu struktur makro, struktur supra teks dan struktur mikro teks (2) Berdasarkan karakteristik analisis wacana kritis yaitu tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi yang dapat mempengaruhi beberapa opini di dalam penulisan teks surat kabar.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, PMK, *Sindo News*

Abstract

News about mouth and foot disease (FMD) in livestock is busy being discussed ahead of Eid al-Adha in 2022. Several sources, both print and online media, talk about this disease. The aims of this research are (1) to describe the structure of news texts according to the approach of AWK Teun A. Van Dijk, and (2) to describe the characteristics of AWK in news texts. This study uses a qualitative descriptive study with the Critical Discourse Analysis of the Teun Van Dijk model. The source of the data in this study is a report entitled "PMK threatens, Ridwan Kamil asks the local government to beware of livestock ahead of Eid al-Adha" in the online newspaper *Sindo News*. The data source was obtained from the June 2022 edition of the *Sindo News* newspaper. The data collection technique in this study used reading and note-taking techniques. Data analysis used in this research is qualitative data analysis with interactive model. The analysis steps are (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) verification or conclusion. The three stages of data analysis are interconnected and have a process linkage between one stage and another. The results showed that (1) the structure of the text on the news was in line with the structures of Van Dijk's theory, namely the macro structure, the super text structure and the micro structure of the text (2) Based on the characteristics of critical discourse analysis, namely action, context, history, power, and ideology. which can influence some opinions in the writing of newspaper texts.

Keywords: Critical Discourse Analysis, PMK, *Sindo News*

1. PENDAHULUAN

Wacana sebagai bentuk praktis sosial dapat dianalisis secara kritis untuk mengetahui hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya dalam domain sosial yang berbeda dalam dimensi linguistik (Eriyanto, 2009:7). Oleh sebab itu, AWK digunakan untuk menganalisis wacana terhadap ilmu lain yang terdapat pada ranah politik, ras, gender, hegemoni, budaya, dan kelas sosial. Ranah kajian

tersebut berpusat pada prinsip analisis wacana kritis yakni: tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi. Eriyanto (2009) juga menambahkan bahwa analisis wacana merupakan praktik pemakaian bahasa yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek dengan mengaitkan ideologi di dalamnya. Analisis wacana digunakan untuk menentukan dan mengetahui praktik ideologi dalam media. Analisis wacana kritis juga menjelaskan (1) mengenai sumber dominan dan ketidaksetaraan di masyarakat yang berbentuk kritik terhadap linguistik (2) Analisis wacana kritis juga menjelaskan perkembangan kultural dan sosiologi dengan tujuan menjabarkan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural, serta proses perubahan modernitas terkini (Lukman, 2006; Jorgensen, 2007; Rashidi N dan Souzandehfar M, 2010).

Wacana digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu dimensi teks, kognisi sosial, konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkann ketiga dimensi tersebut dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi social dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu penulis. Sementara itu aspek konteks sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat mengenai suatu masalah. Model yang dipakai Van Dijk ini kerap disebut sebagai “kognisi sosial”. Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama unntuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks.

Surat kabar dan berita sering dianggap memiliki berbagai kualitas netralitas serta otoritas yang pada kenyataannya tidak dimilikinya dan tidak dapat diharapkan secara logis untuk dimiliki olehnya (Burton, 2008:153). Jadi, berita bukanlah gambaran atas realitas, melainkan pengkonstruksian realitas yang mengandung ketidaknetralan. Ketidaknetralan tersebut tidak lepas dari peran subjektivitas wartawan dalam memandang objek yang diberitakan. Untuk dapat memahami wacana berita yang disajikan media secara komprehensif, diperlukan perspektif kritis sehingga bahasa dan praktik kebahasaan tidak lagi dipahami sebagai alat atau medium yang netral.

Dalam penyampaian sebuah informasi, media massa memiliki peranan yang sangat signifikan dalam setiap periodenya. Bertambahnya kemampuan teknologi yang menimbulkan berbagai macam media informasi, media massa tetap mempertahankan posisinya. Seiring dengan berkembangnya zaman, media cetak yang merupakan bagian dari media massa menjadi media efektif karena dapat mengubah pola pikir masyarakat melalui opini yang dibentuk di dalamnya.

Di era society 5.0 yang semakin canggih ini, kita tidak perlu bingung ketika ingin mencari sebuah informasi, ada banyak informasi yang bisa kita dapatkan melalui media *online*. Salah satunya ketika kita ingin mencari sebuah berita yang sedang ramai diperbincangkan oleh kalangan masyarakat seperti munculnya penyakit mulut dan kaki (PMK) pada hewan ternak menjelang hari raya kurban. Kelebihan pemberitaan yang didapatkan dari media online adalah update, luas, fleksibilitas dan terdokumentasi. Adapun kekurangan dari media online adalah informasi yang dimuat tak selalu akurat dan kurang komplit sebab lebih mengutamakan aktualisasi.

Penyakit mulut dan kuku (PMK) merupakan penyakit hewan menular yang menyerang hewan berkuku belah baik hewan ternak maupun hewanliar seperti sapi, kerbau, domba, kambing, babi, rusa/kijang, unta, dan gajah. Penyakit ini menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat tinggi. Di dunia internasional, penyakit PMK disebut *foot and mouth disease* yang disingkat dengan FMD. Penyakit PMK atau PMD disebabkan oleh virus yang dinamai viruspenyakit mulut dan kuku (virus PMK) atau *foot and mouth diseases virus* (FMDV). Virus ini masuk dalam *family picornaviridae* dan *genus Aphotovirus* (MacLachlan & Dubovi 2017).

Masa inkubasi penyakit (waktu masuknya virus sampai timbul gejala) antara 2-8 hari. Gejala PMK pada setiap jenis hewan bervariasi. Namun secara umum, penyakit ini menunjukkangejala: demam tinggi (mencapai 39°C) selama beberapa hari,tidak mau makan dan terjadi luka/lepuh pada daerah mulut (termasuk lidah, gusi, pipi bagian dalam dan bibir) dan keempat kakinya (pada tumit, celah kuku dan sepanjang coronary bands kuku ataubatas kuku dengan kulit). Luka/lepuh juga bisa terjadi pada liang hidung, moncong, dan putting susu.

Sapi yang terserang PMK, pada umumnya menunjukkan gejala mengeluarkan air liur berlebihan (hiper salivasi) disertai busa (Soeharsono et al. 2010; OIE 2019), dan Adjid, 1983 melaporkan pada sapi bali yang terinfeksi penyakit PMK memperlihatkan hipersalivasi dan berbusa , hewan lebih senang

berbaring, lika/lepuh pada kaki/teracak kaki dan biasanya babi mengalami kelemahan, sedangkan pada domba, kambing dan rusa, luka berupa lepuh-lepuh kecil dan sulit dilihat sehingga diperlukan pengamatan yang teliti.

Penyakit mulut dan kuku (PMK) menular dengan cepat. Virus masuk ke dalam tubuh hewan melalui mulut atau hidung dan virus memperbanyak diri pada sel-sel epitel di daerah mulut dan kaki (teracak kaki) mengakibatkan luka/lepuh. Penularan PMK dari hewan sakit ke hewan lain yang peka dapat terjadi dengan dua cara yaitu secara langsung dan secara tidak langsung dengan hewan sakit, kontak dengan air liur dan leleran hidung, dan bahan-bahan yang terkontaminasi virus PMK, serta hewan karier. Sedangkan penularan secara langsung terjadi karena kontak dengan bahan/alat yang terkontaminasi virus PMK, seperti petugas, kendaraan, pakan ternak, produk ternak berupa susu, daging.

Penelitian ini mengkaji teks berita tentang PMK, penyakit yang ramai dibicarakan di Indonesia menjelang hari Raya Idul Adha. Permasalahan inilah yang menjadi keresahan masyarakat terutama peternak sapi di sebagian besar wilayah Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada dimensi teks, karena objek yang dipilih adalah berita *online*. Dimensi teks pendekatan Van Dijk dibedakan menjadi tiga, yaitu makro, supra struktur, dan struktur mikro. Struktur makro merujuk pada makna keseluruhan yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh suatu wacana. Supra-struktur menunjuk pada kerangka suatu wacana, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, kesimpulan, dan diakhiri penutup. Sedangkan struktur mikro merujuk pada makna setempat suatu wacana yang dapat digali dari aspek semantik, sintaksis, statiska, dan retorika.

Ada beberapa penelitian tentang analisis wacana kritis yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya baik di dalam maupun luar negeri diantaranya oleh Yanti dkk (2019) dengan judul “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019”. Selain itu juga penelitian oleh Nurul Musyafa’ah (2017) dengan judul “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh”. Selain itu ada juga penelitian Mardikantoro (2019) dengan judul “Wacana Berita Korupsi di Surat Kabar: Kajian Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Dimensi Praktek Sosial”.

Banyaknya kajian tentang analisis wacana kritis yang telah dilakukan peneliti terdahulu membuktikan bahwa analisis wacana kritis adalah topik yang menarik untuk dikaji terkait pemberitaan yang faktual. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan struktur teks berita menurut pendekatan AWK Teun A. Van Dijk, dan 2) mendeskripsikan karakteristik AWK dalam teks berita. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan Analisis Wacana Kritis model Teun Van Dijk.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menjabarkan analisis wacana kritis pendekatan Teun A. Van Dijk pada pemberitaan yang berjudul “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspadai Hewan Ternak Jelang Idul Adha” pada media *online Sindo News* edisi Juni 2022. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa metode salah satunya metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode ini digunakan untuk menganalisis isi teks berita berdasarkan pendekatan AWK Teun A. Van Dijk berupa tiga dimensi yaitu struktur makro, struktur mikro dan suprastruktur.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu teks berita berjudul “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspadai Hewan Ternak Jelang Idul Adha”. Wacana berita tersebut diterbitkan pada tanggal 9 Juni 2022. Alasan memilih teks berita tersebut, karena menjelang Hari Raya Idul Adha 2022, berita tentang penyakit PMK meresahkan masyarakat sehingga menarik untuk dikaji. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik baca digunakan untuk memperoleh data berupa teks berita pada media online *Sindo News*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif. Bogdan (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 335) teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicari data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif berdasarkan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (2017:247- 252) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif hingga tuntas. Langkah analisis tersebut yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) membaca dengan cermat teks berita berjudul “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha” pada media *online Sindo News* edisi 9 Juni 2022, 2) melakukan klasifikasi data menjadi beberapa analisis sesuai pendekatan AWK Teun A. Van Dijk, 3) analisis struktur makro, struktur supra teks, dan struktur mikro teks, 4) analisis karakteristik AWK yang ditemukan dalam teks berita, 5) menyajikan data hasil analisis dalam tabulasi, dan 6) verifikasi atau membuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data, struktur teks pada berita yang dianalisis telah sesuai dengan struktur-struktur teori Van Dijk yaitu struktur makro, struktur supra teks dan struktur mikro teks. Berdasarkan karakteristik analisis wacana kritis yaitu tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi yang dapat mempengaruhi beberapa opini di dalam penulisan teks surat kabar.

3.1. Struktur Wacana Van Dijk dalam Teks Berita “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha”

Struktur wacana menurut Teun A. Van Dijk dibagi menjadi tiga yaitu struktur makro, struktur supra teks, dan struktur mikro. Ketiga struktur tersebut ditemukan dalam wacana berita yang dianalisis sebagai berikut.

a. Struktur Makro

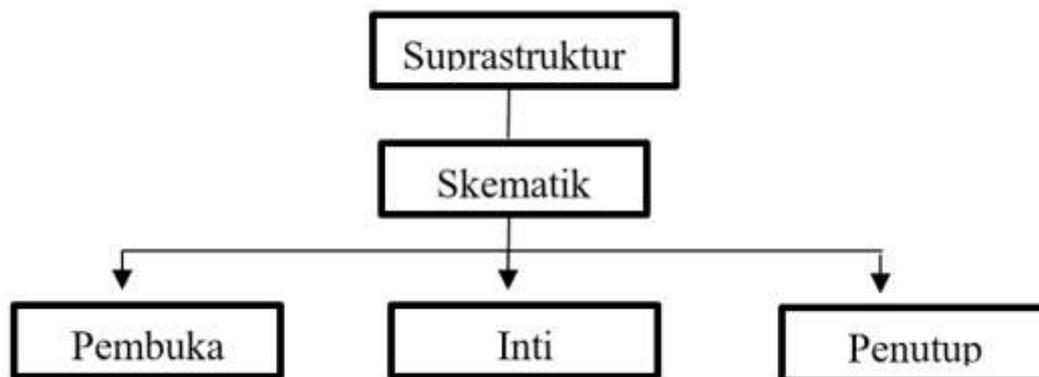
Struktur makro meliputi bagian topik dan subtopik yang diusung dalam suatu teks. Setiap pemberitaan diawali dengan judul sebagai ringkasan. Judul adalah perincian dari topik. Judul lebih spesifik dan sering menyiratkan permasalahan atau variabel yang akan dibahas. Berdasarkan hasil analisis, tema pemberitaan adalah “wabah penyakit mulut dan kuku mengancam jelang Idul Adha”.

Pemberitaan berisi subtopik informasi tentang upaya pemerintah daerah (pemda) Jawa Barat mewaspada penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak jelang Idul Adha. Pemda Jawa Barat melakukan upaya memutus rantai penularan dan pencegahan penyebaran virus PMK dengan memberikan kalung penanda berbentuk kalung mengingat setiap kabupaten/kota melakukan pengadaan penanda hewan kurban sehat berbeda-beda.

Dalam paragraf penutup berita terdapat sebuah wacana yang membuktikan bahwa pemda melakukan upaya dalam pencegahan penularan penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak, upaya dalam pencegahan menularnya PMK pada hewan ternak dengan memastikan, pemeriksaan kesehatan hewan kurban yang dilakukan berjenjang dari kabupaten/kota atau provinsi pengirim hewan ternak agar tidak menularkan penyakit mulut dan kuku pada ternak lain mengingat menjelang hari Idul Adha.

b. Struktur Supra Teks

Struktur supra (Skematik) merupakan strategi penulis untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung yang disusun. Suprastruktur yang diungkapkan oleh Van Dijk (1980:97) adalah skema konvensional yang menyajikan bentuk keseluruhan dari isi makro struktur wacana. Keseluruhan isi pada struktur makro meliputi pembuka, inti, dan penutup. Yang menjadikan suatu teks dikatakan sempurna dalam sistematika penyusunan. Struktur supra teks yang ditemukan dalam berita digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 1. Struktur supra teks berita

Berdasarkan analisis struktur supra pada teks berita, peneliti mendapatkan hasil bahwa pada teks berita terdiri atas pembuka, inti dan penutup. Bagian pembuka berisi kalimat pembuka yang membahas sekilas tentang peristiwa yang akan dibahas yaitu tentang penyakit PMK yang mewabah menjelang Hari Raya Idul Adha 2022. Selanjutnya pada bagian inti, berisi tentang penjelasan peristiwa yang diberitakan secara detail. Dalam bagian inti, sederet fakta dan juga proses kejadian diceritakan dengan baik. Struktur berita terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup, berisi langkah yang ditempuh oleh pemda untuk mengatasi penyakit PMK yang mewabah.

c. Struktur Mikro

Peneliti mendapatkan hasil bahwa pada teks berita sudah sejalan dengan teori Van Dijk yang mengadirkan aspek semantik, sintaksis, dan retorika pada struktur mikro. Hasil temuan struktur mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Aspek Semantik dalam Berita

No	Elemen Wacana	Unsur Wacana	Data (Kutipan Berita)
1.	Semantik	a. Latar	[1] Ridwan Kamil meminta seluruh pemerintah daerah (pemda) kabupaten/kota <u>di Jabar</u> untuk mewaspadaai ancaman penyakit mulut dan kuku (PMK) hewan ternak
		b. Detil	[2] Permintaan tersebut disampaikan Ridwan Kamil seiring semakin dekatnya perayaan Idul Adha 1443 Hijriah yang jatuh pada 9 Juli 2022 mendatang
		c. Maksud	[3] Menurut Gubernur yang akrab disapa Kang Emil itu, pengawasan lalu lintas hewan ternak yang masuk ke Jabar <u>harus diperhatikan</u> . Pasalnya, kebutuhan hewan ternak di Jabar umumnya dipasok dari daerah luar Jabar. [4] Oleh karena itu, kata Kang Emil, tugas Pemprov Jabar <u>melakukan pengawasan di wilayah perbatasan dan berkoordinasi secara intensif dengan pejabat otoritas veteriner dalam upaya menekan penyebaran PMK</u> [5] Setiap hewan ternak yang masuk ke Jabar harus disertai Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH), termasuk rekomendasi distribusi hewan ternak atau produk hewan antarprovinsi maupun kabupaten/kota.

Dari kutipan data (1) dalam tabel diatas terdapat latar tempat yang melakukan pencegahan penularan PMK hewan ternak pada teks berita. Latar tempat tersebut adalah propinsi Jawa Barat. Pada kalimat data (2) terdapat detil yaitu berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (Eriyanto: 2009) terkait dengan sumber daya manusia. Dari kutipan kalimat pada data (3), (4), dan (5) di atas terdapat unsur maksud dan rasionalitas. Pada data (3) dan (4) terdapat maksud yang tersirat yang diungkapkan oleh Kang Emil selaku Gubernur Jawa Barat yaitu untuk lebih *memperhatikan* lalu lintas hewan kurban. Memperhatikan bukan berarti hanya sekedar mengecek lalu lintas hewan kurban, namun lebih ke perintah agar memastikan semua lalu lintas hewan kurban berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur kesehatan pencegahan PMK pada hewan. Selanjutnya maksud dan rasionalitas ditemukan pada data (3), (4), dan (5) artinya kebenaran yang berfungsi untuk meletakkan dasar-dasar keinginan, sikap, dan kepercayaan yang telah dilakukan. Maksud tersebut adalah bentuk upaya atau harapan serta keinginan Gubernur Jawa Barat yaitu Ridwan Kamil dan pemda agar PMK tidak menular ke hewan ternak di Jawa Barat. Unsur sintaksis juga ditemukan dalam wacana berita yang dianalisis sebagai berikut.

Tabel 2. Aspek Sintaksis dalam Berita

No	Elemen Wacana	Unsur Wacana	Data (Kutipan Berita)
2.	Sintaksis	a. Bentuk kalimat	[6] <i>Lebih lanjut Kang Emil menyebutkan bahwa hanya 4 persen dari 100 persen wilayah di Jabar yang terdampak oleh PMK hewan ternak.</i>
		b. Koherensi	[7] <i>Untuk gejala ringan, yakni panas atau hidung mengeluarkan ingus. Sedangkan hewan bergejala berat paling pokok adalah hewan pincang atau tidak bisa jalan."Jadi yang gejala berat masalahnya di kaki, itu tidak bisa digunakan kurban karena bisa disebut cacat,"terangnya.</i> [8] <i>Dalam upaya memutus rantai penularan dan pencegahan penyebaran virus PMK, setiap hewan kurban yang dipotong harus memiliki surat keterangan layak kurban, sehingga hewan kurban yang akan dikurbankan aman.</i>
		c. Kata ganti	[9] <i>"Kita memakai basis datanya dari desa atau kelurahan. Dari jumlah desa dan kelurahan di Jabar, yang terdampak itu hanya empat persen. Artinya, 95 persen mayoritas wilayah Jawa Barat relatif aman terkendali," tegasnya.</i>

Kalimat yang terdapat dalam berita kebanyakan merupakan kalimat aktif. Seperti pada contoh kalimat pada data (6) diatas merupakan kalimat aktif. Kalimat aktif pada data (6) ditandai oleh kata "menyebutkan". Me+ sebutkan, setelah subjek mengungkapkan kata kerja aktif transitif. Sedangkan unsur koherensi wacana juga terdapat dalam wacana berita yang menyambungkan kalimat satu dengan kalimat yang lain dan juga menghubungkan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Unsur koherensi terlihat pada data (7) dan (8). Pada kalimat tersebut menjelaskan koherensi atau hubungan sebab akibat. Yaitu gejala berat masalahnya di kaki karena bisa disebut cacat. Sedangkan unsur kata ganti juga banyak ditemukan pada wacana berita yang dianalisis. Kalimat pada data (9) terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu "Kita". Kita pada data (9) merujuk pada Pemprov Jawa Barat. Selain unsur semantik dan sintaksis, unsur retorik juga terdapat pada wacana berita yang dianalisis sebagai berikut.

Tabel 3. Aspek Retoris dalam Berita

No	Elemen Wacana	Unsur Wacana	Data (Kutipan Berita)
3.	Retoris	Grafis	<p>[10] Setiap hewan ternak yang masuk ke Jabar harus disertai Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH), termasuk rekomendasi distribusi hewan ternak atau produk hewan antarprovinsi maupun kabupaten/kota.</p> <p>[11] Ridwan Kamil meminta seluruh pemerintah daerah (pemda) kabupaten/kota di Jabar untuk mewaspadai ancaman penyakit mulut dan kuku (PMK) hewan ternak.</p> <p>[12] Terkait hewan kurban cacat, Arifin memastikan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam fatwanya memberikan dua kategori, yakni hewan bergejala ringan dan gejala berat yang masing-masing ada gejala klinisnya</p>

Unsur grafis ditemui dalam beberapa data dalam berita yang dianalisis. Terdapat grafis penggunaan tanda kurung “(...)”, berdasarkan ketiga kutipan pada data (10), (11), dan (12) di atas menunjukkan adanya penekanan terhadap beberapa kata dan lembaga yang terkait penyakit PMK.

3.2. Karakteristik AWK dalam Teks Berita “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha

a. Tindakan

Terdapat unsur tindakan dalam teks “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha”. Tindakan yang terjadi tidak hanya berbicara, namun berupa mempengaruhi masyarakat, memberi sebuah imbauan kepada masyarakat untuk mewaspadai mengenai penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak mengingat sebentar lagi akan adanya hari Idul Adha di Jawa Barat dengan melakukan upaya pencegahan penularan penyakit mulut dan kuku yaitu memberikan surat layak kurban. Tindakan tersebut dibuktikan pada penggalan kalimat berikut:

- 1) Pemeriksaan kesehatan hewan kurban dilakukan berjenjang dari kabupaten/kota atau provinsi pengirim.
- 2) Jadi Pemdapro Jabar menahan potensi penyebaran melalui perbatasan.
- 3) Ketika hewan kurban tiba, maka kabupaten/kota akan memantau perkembangan di tempat penjualan.

Ketiga kutipan kalimat tersebut menunjukkan bahwa ada unsur tindakan dalam berita yang merupakan karakteristik AWK. Van Dijk, Fairclough, dan Wodak yang disajikan oleh Eriyanto (2009) menyatakan bahwa wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (action). Sejalan dengan pernyataan di atas pada teks berita PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha. Ketiga kutipan tersebut bahwa dalam teks, tindakan yang terjadi tidak hanya wacana saja melainkan ada suatu tindakan yang akan diterapkan dan dijalankan. Yang berupa memastikan, memantau, dan mengajak.

b. Konteks

Konteks yang mendorong munculnya wacana dalam teks berita tersebut adalah dapat diperkirakan saat hari Idul Adha (hari raya kurban) tiba akan diprediksi bahwa penyakit PMK pada hewan ternak di Jabar peralihan dapat diatasi penyebarannya, hal ini seiring dengan upaya yang dilakukan pemerintah daerah yang melakukan tindakan yang tepat untuk memutus rantai penularan PMK pada hewan ternak tersebut. Unsur konteks dibuktikan pada kalimat berikut.

- 1) Dalam upaya memutus rantai penularan dan pencegahan penyebaran virus PMK, setiap hewan kurban yang dipotong harus memiliki surat keterangan layak kurban, sehingga hewan kurban

yang akan dikurbankan aman.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk menyatakan bahwa AWK mempertimbangkan konteks wacana, seperti latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Wacana dalam hal ini diproduksi, dimengerti, dan dianalisis pada suatu konteks tertentu.

c. Histori

Karakteristik histori dimulai dari awal munculnya PMK diIndonesia yang banyak menulari dan mematikan bagi hewan ternak di Jawa Barat maupun daerah lainnya. Kasus PMK banyak diberitakan di berbagai sumber yang terdapat argumen dan opini didalamnya, baik opini pro maupun kontra. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi dan situasi kasus PMK di Indonesia cukup pesat dan semakin melonjak, maka diberlakukan tindakan dan upaya untuk menekan penularan penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak tersebut terutama pada daerah Jabar yang sudah melakukan pencegahan-pencegahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemberitaan sudah sejalan dengan Van Dijk yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai wacana teks tersebut diperoleh apabila dapat memberikan konteks dimana teks tersebut dibuat.

d. Kekuasaan

Karakteristik kekuasaan diperlukan untuk mendorong dan mengajakmasyarakat agar mewaspadaai dengan adanya PMK yang sekarang masih terjadi di beberapa daerah. Kekuasaan yang dilakukan Pemda dan Gubernur Jawa Barat yaitu Ridwan Kamil untuk melaksanakan tindakan bagi setiap masyarakat dalam upaya yang dibuat. Pemaksaan ini bertujuan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat dalam menyambut hari raya kurban.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk menyatakan bahwa AWK mempertimbangkan elemen kekuasaan didalam analisisnya. Konsep kekuasaan yang dimaksudkan disini ialah salah satu kunci hubungan antara wacana dan masyarakat. Penulis, pendengar, atau pembaca. Yang merupakan bagian dari kelompok sosial tertentu.

e. Ideologi

Ideologi yang ingin ditampilkan dari teks berita tersebut adalah bagaimana teks berita dapat menggiring opini pembaca untuk menyetujui isi dari keseluruhan teks berita. Ideologi yang ingin ditampilkan dari teks media online *Sindo News* yang berjudul “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspadaai Hewan Ternak Jelang Idul Adha” adalah cukup banyaknya kasus PMK dan menyebabkan kematian pada hewan ternak yang harus diwaspadai dan dicegah dengan menerapkan tindakan pencegahan menjelang Idul Adha.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk menyatakan bahwa AWK, menyatakan bahwa sebuah teks tidak lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk menggiring pembaca kearah suatu ideologi.

4. KESIMPULAN

Dari analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam teks berita berjudul “PMK mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspadaai Hewan Ternak Jelang Idul Adha” pada media online *Sindo News* edisi Juni 2022 sudah sejalan dengan analisis wacana kritis pendekatan Teun A Van Dijk. Dalam teks berita yang dianalisis, peneliti menemukan hasil analisis tiga dimensi AWK menurut Van Dijk, yaitu struktur makro, struktur supra dan struktur mikro. Adapun karakteristik AWK yang ditemukan dalam teks berita yaitu tindakan, konteks, histori, kekuasaan dan ideologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2009). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Jogjakarta: Lkis
- Fitriana, R.A. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya.
- Haryatmoko. (2016). Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Humaira, H.W. 2018. ANALISIS KRITIS (AWK) MODEL TEUN A.VAN DIJKPADA PEMBERITAAN SURAT KABAR REPUBLIKA. Jurnal Literasi.

- Mardikantoro, H. B. (2014). Analisis wacana kritis pada tajuk (anti) korupsi disurat kabar berbahasa Indonesia. *Litera*, 13(2).
- Mukhlis, M. Al Masjid, A. Widyaningrum, H.K. Komariah, K.&Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat KabarOnline dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh AkibatPandemi Covid-19. *Geram*, 8(2), 73-85.
- Musyafa'ah, N. (2017). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk “Siswa berprestasi jadi pembunuh”. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*,4(2), 203-2011.
- Pramitasari, A., & Nanda Ayu Clarasida. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” dalam Media Cetak Suara Merdeka. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), 113–123. Retrieved from <https://ulilalbabainstitute.com/index.php/J-CEKI/article/view/151>
- Sarasa, A.B. (2022). *PMK mengancam, Ridwan Kamil Pemda Waspadai Hewan Ternak Jelang Idul Adha*. SindoNews.com. <https://daerah.sindonews.com/read/792925/701/pmk-mengancam-ridwan-kamil-minta-pemda-waspadai-hewan-ternak-jelang-idul-adha-1654743976/10>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabata
- Thaborni, Gamal.(2021). “Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ”. Pada link <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>. Diakses tanggal 12 juni 2022 pukul 13.15 WIB.
- Van Dijk, Teun A. (1996). *Discourse Analysis in Society*. London: Akademik Press Inc.
- Yanti, dkk. (2019). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No.3, 3 Oktober 2019.

Halaman Ini Dikosongkan